

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam yaitu sebagai agama *rahmatan lil'alam* dan artinya suatu agama yang menjadi rahmat bagi alam semesta. Allah Swt telah mengatur semua aspek kehidupan dalam Islam secara global, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an. Sumber hukum Islam lain yang bisa kita jumpai untuk pengaturan lebih lanjut, yaitu hadis nabi, ijma' ulama, dan qiyas. Karena perkembangan manusia sangat cepat sehingga terkadang hukum tertinggal dibelakangnya. Maka dari itu, hukum-hukum yang ada di dalam Al-Qur'an, hadis, ijma', qiyas yang sudah ada agar dapat diterapkan dalam situasi konkret saat ini dan harus dibutuhkan kemampuan serta keberanian setiap muslim untuk menggali secara lebih terperinci. Di Indonesia lembaga fatwa yang dikenal oleh ormas Islam seperti *Bahsul Masail* (Nahdlatul Ulama) dan *Majelis Tarjih* (Muhammadiyah) yaitu Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

Telah didapatkan pengaturan yang sebenarnya dalam operasional perbankan syariah dan menjadi pilar dari dasar-dasar suatu akad. Untuk dapat diimplementasikan konsep tersebut, maka masih dibutuhkan adanya tindakan manusia. Salah satu contoh kemajuan besar dalam hal muamalah adalah munculnya keinginan dari sebagian besar umat Islam untuk menjalankan agamanya (Islam) secara *kaffah*, termasuk di bidang ekonomi Islam. Hal ini tampak dalam dunia perbankan yang mendasarkan kegiatan operasional usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga kita kenal adanya bank Islam (*islamic banking*), bank syariah atau sebutan lainnya *la riba bank*.¹

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, Cet. ke-1, h. 21.

Adanya upaya pengelolaan dana jamaah haji secara nonkonvensional di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an menjadi awal penerapan sistem *profit and loss sharing*. Namun demikian sejarah perbankan syariah pertama kali berlangsung di Kairo Mesir, dengan didirikannya Islamic Rural Bank di Desa Mit Ghamr pada tahun 1963. Dengan diadakannya Sidang Menteri Luar Negeri yang dilaksanakan oleh Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi, Pakistan, Desember 1970 maka dimulainya perkembangan bank syariah secara internasional.

Pada akhir abad ke-20 ini Indonesia sebagai sebuah negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia baru memiliki bank-bank yang cara pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah. PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) menjadi bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia, kemudian baru ada bank-bank lain yang membuka jendela syari'ah (*islamic window*) dalam kegiatan usahanya. Melalui *islamic window* ini, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur *riba* (*usury*), *gharar* (*uncertainty*), dan *maysir* (*speculative*) dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). UUS adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah.²

Perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia pun mulai berkembang setelah sekian lama bank muamalah menjadi pemrakarsa lahirnya lembaga keuangan syariah dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Dan sampai saat ini, lembaga keuangan syariah menjadi lembaga keuangan yang masih terus berkembang dan perlahan menggeserkan lembaga keuangan konvensional yang sekian lama telah menjadi jawara lembaga keuangan di negara Indonesia sendiri.

Secara kelembagaan, perbankan syari'ah di Indonesia dapat dipetakan menjadi Bank Umum Syari'ah (BUS), Bank Pembiayaan

² Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, ... h. 27.

Rakyat Syari'ah (BPRS), dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Baitul Maal Wat Tamwil atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang di operasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh-kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.³ BMT pada dasarnya bukan lembaga perbankan murni, melainkan lembaga keuangan mikro syari'ah yang menjalankan sebagian besar sistem operasional perbankan syari'ah. BMT merupakan leading sektor untuk pembiayaan usaha mikro. Ini dikarenakan BMT merupakan salah satu *multiplier efect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan bank syari'ah. Lembaga ekonomi mikro ini lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah.

Baitul Mal wa Tamwil merupakan lembaga keuangan non bank yang akhir-akhir ini telah menjadi sorotan utama masyarakat Indonesia pada khususnya dalam perkembangan lembaga keuangan di Indonesia. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tidak luput dari peran Koperasi Indonesia umumnya dan Koperasi yang berprinsip syariah yaitu Baitul Mal wa Tamwil (BMT) pada khususnya.

Keberadaan Baitul Mal wa Tamwil di lingkungan masyarakat Indonesia khususnya menjadi peran penting dalam perkembangan UMKM yang tertuju pada pembiayaan penambahan modal usaha oleh anggota.

KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang merupakan lembaga keuangan syari'ah yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dengan menggunakan prinsip-prinsip syari'at Islam. Prinsip syari'ah adalah hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan

³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, Cet. ke-1, h. 45.

berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syari'ah. Dalam kegiatan operasionalnya, KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang memiliki beberapa produk penghimpunan dana (*funding*) dan produk penyaluran dana (*landing*).

Salah satu produk penghimpunan dana yang menjadi produk unggulan di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang adalah produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela). Produk SI RELA AULIA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah*, yaitu anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudharib* (pelaksana/pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka. Produk SI RELA AULIA menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat yang ingin menempatkan dananya dan bisa diambil setiap waktu selama jam kerja. Produk ini juga dijadikan prasyarat bagi mitra yang ingin mengajukan pembiayaan, sehingga sistem angsurannya bisa langsung diambilkan dari produk SI RELA AULIA tersebut. Dari beberapa keunggulan tersebut, produk ini menjadi produk yang paling diminati oleh masyarakat.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti produk SI RELA AULIA dengan judul **“IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SI RELA AULIA (SIMPANAN SUKA RELA) DI KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, lalu diharapkan pembahasan selanjutnya dituangkan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan “IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SI RELA AULIA (SIMPANAN SUKA RELA) DI KSPPS

BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG”. Maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang?
2. Bagaimana implementasi akad *mudharabah* pada produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang sangat berguna untuk mencapai sebuah target penelitian. Sebab penelitian tanpa adanya suatu target tujuan akan menghasilkan suatu hasil yang jauh dari keinginan. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini di antaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme produk SI RELA AULIA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
2. Untuk mengetahui apakah implementasi akad *mudharabah* pada produk SI RELA AULIA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang telah sesuai dengan prinsip-prinsip syari’ah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Penulis bisa memperoleh ilmu pengetahuan secara langsung dengan praktiknya, yang selama ini hanya didapat melalui teori.
 - b. Penulis juga memperoleh berbagai manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang produk simpanan dan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

- b. Mengetahui proses operasional bank syariah khususnya produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Reli) di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
- 3. Bagi universitas
 - a. Sebagai tambahan guna penyempurnaan materi perkuliahan.
 - b. Sebagai tambahan informasi mengenai produk yang ada di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
 - c. Menjadikan jalinan kerja sama yang baik antara Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
- 4. Bagi KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang
 - a. Bisa dijadikan referensi untuk meninjau produk simpanan yang dijalankan.
 - b. Dapat mempererat silaturahmi dan kerjasama yang baik antara Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
 - c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan juga sebagai masukan dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penelitian yang dilakukan, penulis tertuju pada ilmu pengetahuan yang sudah ada, seperti biasanya semua peneliti akan memulai penelitiannya dengan bertitik tolak dari apa yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sejauh pengetahuan penulis ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan produk SI RELA, diantaranya:

Penelitian Tugas Akhir yang dilakukan oleh Muhamad Ishak (112503089), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berjudul Mekanisme Produk Si Reli (Simpanan Sukarela Lancar di KJKS BMT BUS Cab. Jepara). Produk SI RELA merupakan produk yang banyak diminati oleh para anggota. Sebab produk tersebut memiliki

banyak keunggulan dibandingkan dengan produk-produk lain yang ada di KJKS BMT BUS Cab. Jepara. Selain produk tersebut sebagai tabungan dan sarana angsuran, produk SI RELA juga bisa dijadikan sebagai jaminan dalam melakukan pengajuan pembiayaan. Tetapi dengan syarat nominal saldo simpanan harus lebih tinggi dari nominal pembiayaan yang akan diajukan dan sesuai akad yang jelas dalam melakukan pembiayaan. Serta porsi bagi hasil pada produk ini yaitu 28% : 72% untuk anggota SI RELA jauh lebih sedikit dibandingkan produk lainnya di BMT tersebut.⁴

Kemudian penelitian Tugas Akhir oleh Aida Hanifaturrosida (112503019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang yang berjudul *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabungan Mudharabah “SI RELA” di KJKS BINAMA SEMARANG*. Dalam pengelolaan dana tabungan untuk pemberian bagi hasil kepada nasabah penyimpan dana dalam produk tabungan *mudharabah* “SI RELA” memang sudah sesuai dengan ketentuan syariah, karena bagi hasil yang diberikan itu berdasarkan pada pendapatan yang diperoleh KJKS BINAMA pada setiap bulannya.⁵

Penelitian Tugas Akhir oleh Mega Zuliana (122503073), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berjudul *Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Simpanan di BMT WALISONGO SEMARANG*. Pelaksanaan akad *mudharabah* pada simpanan serbaguna pada BMT Walisongo Semarang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Nisbah keuntungan yang tidak memberatkan pengelola menjadi kunci sukses perjalanan BMT hingga sekarang.⁶

Dari paparan penelitian terdahulu diatas dapat dibedakan dengan penelitian sekarang yakni dari objek yang diteliti, rumusan yang diteliti, serta metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

⁴ Muhamad Iskhak, “*Mekanisme Produk Si Relat (Simpanan Sukarela Lancar di KJKS BMT BUS Cab. Jepara)*”, <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses 03 April 2017.

⁵ Aida Hanifaturrosida, “*Mekanisme Pengelolaan Dana Tabungan Mudharabah “SI RELA” di KJKS BINAMA SEMARANG*”, <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses 03 April 2017.

⁶ Mega Zuliana, “*Pelaksanaan Akad Mudharabah Pada Simpanan di BMT WALISONGO SEMARANG*”, <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses 28 Maret 2017.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan menghadapi tantangan lingkungan dimana pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat dan ilmiah. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka digunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi termasuk metode yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti obyek dengan menggunakan teknik pengamatan. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang terjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di KSPPS BMT Amnah Usaha Mulia (AULIA) Magelang. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan bisa datang lebih dekat untuk meliput seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) daripada metode wawancara.⁷

b. Wawancara

Metode wawancara ini sangat populer, karena para peneliti banyak menggunakan metode ini dalam pengumpulan data. Cara yang digunakan metode ini bisa secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak,

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, Cet. ke-1, h. 87.

yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Pengumpulan data relevan melalui arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat-pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu buku serta hasil wawancara langsung kepada karyawan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh

penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain.⁸ Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran, slip angsuran, modul panduan tentang produk-produk yang ada di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

3. Deskripsi Analisis

a. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.

b. Data Kualitatif

Metode analisis data yang tidak berdasarkan pada angka-angka atas perhitungan-perhitungan akan tetapi berupa keterangan, pendapat, dan pandangan pemikiran yang dapat menunjang kesimpulan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan dimana cara pengumpulan datanya bersumber dari buku-buku atau bacaan bagi suatu karya yang biasa disebut studi pustaka.

⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, ...*, h. 79.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian Tugas Akhir ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan juga metodologi penelitian disertai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang Landasan Teoritik yang berisi: pengertian *mudharabah*, rukun dan syarat sah akad, landasan syariah *mudharabah*, skema *mudharabah*, jenis-jenis akad *mudharabah*, pengertian tabungan, serta landasan hukum misal dalil dan hadist mengenai simpanan/tabungan.

Kemudian, akan dijelaskan juga tentang spesifikasi simpanan dengan menggunakan akad *mudharabah* agar memperjelas mengenai pembahasan simpanan dengan menggunakan akad *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

BAB III : GAMBARAN UMUM KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG

Berisi tentang sejarah berdirinya BMT AULIA, struktur organisasi, visi dan misi, pengelolaan usaha atau produk-produk yang ditawarkan, kegiatan usaha, dan perkembangan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis mekanisme produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) dan implementasi akad mudharabah pada produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran, serta penutup tentang topik yang dirangkai penulis.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**